

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan cara menyebar kuisioner dengan 100 responden pada proyek konstruksi di Yogyakarta maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan.

5.1.1 Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Konstruksi Sahid Yogya Lifestyle City

a. Keselamatan Kerja

Berdasarkan analisis *mean* pelaksanaan program Keselamatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi Sahid Yogya Lifestyle City diperoleh beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya pada bagian Keselamatan Kerja pada proyek konstruksi ini peringkat pertama adalah keamanan tempat bekerja dalam proyek dengan nilai *mean* sebesar 3,08 dan simpangan baku sebesar 0,20.
2. Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya pada bagian Keselamatan Kerja proyek konstruksi ini peringkat kedua adalah perlindungan terhadap publik dengan nilai *mean* sebesar 3,08 dan simpangan baku sebesar 0,19.
3. Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya pada bagian Keselamatan Kerja proyek konstruksi ini

peringkat ketiga adalah umum dengan nilai *mean* sebesar 3,04 dan simpangan baku sebesar 0,14.

b. Kesehatan Kerja

Berdasarkan analisis *mean* pelaksanaan program Keselamatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi Sahid Yoga Lifestyle City diperoleh beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya pada bagian Kesehatan Kerja pada proyek konstruksi ini peringkat pertama adalah tersedia kamar mandi dalam jumlah yang cukup dengan nilai *mean* sebesar 3,23 dan standar deviasi sebesar 0,42.
2. Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya pada bagian Kesehatan Kerja proyek konstruksi ini peringkat kedua adalah tersedia ruang untuk beristirahat bagi pada pekerja dengan nilai *mean* sebesar 3,15 dan simpangan baku sebesar 0,36.
3. Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya pada bagian Kesehatan Kerja proyek konstruksi ini peringkat ketiga adalah telah diberlakukan tugas piket untuk kebersihan dengan nilai *mean* sebesar 3,13 dan simpangan baku sebesar 0,33.

5.1.2 Perbandingan Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Sahid Yogya Lifestyle City dengan 4 proyek konstruksi lainnya di Yogyakarta

Adapun hasil perbandingan yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan kepada 100 responden di 5 proyek konstruksi yaitu antara Proyek Konstruksi Sahid Yogya Lifestyle City dengan 4 proyek konstruksi lainnya di Yogyakarta adalah bahwa pada aspek keamanan tempat bekerja, peralatan dan pakaian kerja, jalur kendaraan, kebakaran, listrik dan suara, perlindungan terhadap publik, umum serta kesehatan kerja terdapat perbedaan yang signifikan. Sementara pada aspek peralatan dan mesin tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan di antara proyek konstruksi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan tentang pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah :

1. Bagi perusahaan jasa konstruksi/kontraktor agar lebih memperhatikan prosedur pelaksanaan program K3 agar dapat mengurangi tingkat resiko kecelakaan.
2. Bagi para pekerja konstruksi, disarankan untuk menyadari pentingnya pelaksanaan program K3 sehingga para pekerja dapat selalu melindungi diri dari segala resiko kecelakaan yang mungkin terjadi di tempat pelaksanaan proyek konstruksi.

3. Bagi pemerintah atau bagian pemeriksaan pelaksanaan program K3 agar lebih memantau atau melakukan pemeriksaan pelaksanaan program K3 pada setiap proyek konstruksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariestadi, D., 2008, *Teknik Struktur Bangunan Jilid I*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Endroyo, B., 2006, *Peranan Manajemen K3 Dalam Pencegahan Kecelakaan Kerja*, Jurnal Teknik Sipil Volumen III No.1 Januari 2006, UNNES.
- Ervianto, W.I., 2005. *Manajemen Proyek Konstruksi*, Penerbit Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Nazir, M., 1983, *Metode Penelitian ed 3*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 09/PER/M/2008 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum BAB I Tentang Ketentuan Umum Pasal 1.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor : PER. 05/MEN/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menteri Tenaga Kerja.
- Ridley, John., 2008, *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rijadi, Franciscus, X., 2010, *Studi Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi*, Fakultas Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Soeharto., 2001, *Manajemen Proyek dari Konseptual sampai Operasional*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sudjana, M, A., 1996., *Metoda Statistika*, Tarsito, Bandung.
- Suma'mur.,1981. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Operasioanl*, PT. Toko Gunung Agung, Jakarta.
- UU No.1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, BAB I Pasal 1 Tentang Istilah-Istilah.
- UU No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Paragraf 5 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pasal 87.
- UU No. 14 Tahun 1969 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja.